

Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial *TikTok*: Kajian Pragmatik

Sanita¹ Hany Uswatun Nisa² Prasetyo Yuli Kurniawan³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: ayyarapranita@gmail.com¹ nisahanyuswatun@gmail.com² prasetyo_yk@umus.ac.id³

Abstrak

Bahasa gaul merupakan bahasa yang tidak mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku saat ini, sering digunakan dalam situasi sosial dan mempunyai ciri khusus seperti pendek dan kreatif. *TikTok* merupakan salah satu aplikasi yang cukup populer dan banyak peminatnya. Komunikasi terjadi melalui bahasa, ketika manusia dapat saling memenuhi kebutuhan hidup serta saling mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk bahasa dan penggunaannya (Yule, 2019). Tindak tutur merupakan suatu teori yang mengkaji makna bahasa berdasarkan hubungan antara tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi anak muda di media sosial *TikTok* dengan menggunakan penelitian pragmatik. Penelitian ini menganalisis konten *TikTok* yang mengandung bahasa gaul dan melakukan wawancara atau survei kepada remaja pengguna *TikTok* untuk memahami pemahaman mereka tentang bahasa gaul dan alasan mereka menggunakannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak (analisis konten), teknik catat (wawancara), teknik observasi partisipatif, dan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data pada media sosial *TikTok*. Hasil analisis yang mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ekspresif pada bahasa gaul dalam komunikasi remaja di media sosial *TikTok* telah ditemukan jenis tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur ekspresif bahagia terdapat 6 data, tindak tutur ekspresif takut terdapat 5 data, tindak tutur ekspresif bercanda terdapat 1 data, tindak tutur ekspresif sedih terdapat 3 data, tindak tutur bingung terdapat 2 data, tindak tutur marah terdapat 2 data, tindak tutur mengkritik terdapat 8 data, tindak tutur meminta maaf terdapat 2 data, tindak tutur mengucapkan terima kasih terdapat 1 data dan tindak tutur mengeluh terdapat 1 data. Berikut ini tabel hasil penelitian pada unggahan video dan komentar penggunaan bahasa gaul di media sosial *TikTok*.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, TikTok, Pragmatik, Tindak Tutur



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada perkembangan yang sangat pesat teknologi komunikasi ini akan menjadi masyarakat berbahasa secara baik dari segi lisan atau tulisan akan berkembang. Ragam bahasa atau bahasa gaul merupakan salah satu bidang komunikasi yang berdampak dalam perkembangannya. Dulu, bahasa gaul digunakan hanya sebagai menjaga kerahasiaan pada percakapan dalam komunitas tertentu. Berbagai kalangan, mulai dari masyarakat biasa hingga selebritis, menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari untuk meningkatkan keakraban dalam berkomunikasi, Mastuti (2018: 70). Bahasa gaul merupakan bahasa yang tidak mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku saat ini, sering digunakan dalam situasi sosial dan mempunyai ciri khusus seperti pendek dan kreatif (Mastuti, 2018: 57). Bahasa gaul bersifat informal, mis. bahasa dengan istilah khusus yang dipinjam dari berbagai bahasa seperti bahasa daerah, bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, bahasa gaul merupakan bahasa yang lahir dari kreativitas pengguna bahasa gaul itu sendiri, sehingga lahirlah berbagai bentuk bahasa.

TikTok merupakan salah satu aplikasi yang cukup populer dan banyak peminatnya, pada 26 September 2021, secara resmi aplikasi mengumumkan ada 1 Milyar pengguna baru telah mengunduh aplikasi *TikTok* dan hanya dalam 5 tahun saja untuk mencapai angka tersebut. Komunikasi terjadi melalui bahasa, ketika manusia dapat saling memenuhi kebutuhan hidup serta saling mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Keraf, 2018: 17). Seiring berjalannya waktu bahasa ini pun berkembang. Perkembangan teknologi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa. Perbedaan kelas, pekerjaan, aktivitas dan komunitas juga mempengaruhi keragaman bahasa. Oleh karena itu, bahasa tidak pernah lepas dari manusia. Pentingnya bahasa dalam aktivitas manusia yang tidak melibatkan bahasa sulit ditentukan. Belum pernah ada penghitungan akurat berapa jumlah bahasa yang ada di dunia (Crystal Chaer, 2018). Sama dengan jumlah bahasa yang ada di Indonesia. Linguistik secara umum adalah ilmu linguistik atau ilmu bahasa yang terdiri dari beberapa cabang yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik (Wijana dan Rohmadi, 2018).

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk bahasa dan penggunaannya (Yule, 2018). Keuntungan mempelajari pragmatik adalah Anda dapat berbicara tentang niat orang, asumsi mereka, tujuan atau sasaran, dan jenis tindakan. Tindak tutur merupakan suatu teori yang mengkaji makna bahasa berdasarkan hubungan antara tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Dalam setiap proses komunikasi terdapat peristiwa tutur dan tindak tutur. Austin Chaer (2018) berpendapat bahwa tindak tutur yang dilakukan dalam kalimat-kalimat yang dihasilkan disusun menjadi tiga peristiwa tindakan yang terjadi secara bersamaan, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pragmatik memiliki lima cabang kajian, yaitu deiksis, implikatur, praanggapan, tindak tutur atau tidak bahasa, dan struktur wacana. Pembahasan yang akan dibahas oleh penulis yaitu berupa kajian pragmatik pada tindak tutur.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi anak muda di media sosial *TikTok* dengan menggunakan penelitian pragmatik. Penelitian ini menganalisis konten *TikTok* yang mengandung bahasa gaul dan melakukan wawancara atau survei kepada remaja pengguna *TikTok* untuk memahami pemahaman mereka tentang bahasa gaul dan alasan mereka menggunakannya. Secara pragmatik, penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan bahasa gaul di *TikTok* mempengaruhi makna dan tujuan komunikasi remaja. Termasuk menganalisis konteks penggunaan, fungsi praktis, dan makna bahasa gaul yang digunakan di *TikTok*. Dengan lebih memahami penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di *TikTok*, penelitian ini dapat memberikan informasi berharga tentang perubahan bahasa dan komunikasi remaja di media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berkaitan dengan pemahaman cara dan sarana kelompok dan individu yang terlibat dalam peristiwa sosial. (Creswell, 2018) dapat digunakan untuk mempelajari, menafsirkan atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek spesifik dari perilaku, sikap, dan keyakinan manusia (George et al, 2018). Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data pada media sosial *TikTok*. Berikut contoh penelitian tesis penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di *TikTok* dengan menggunakan pendekatan penelitian pragmatik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pragmatik untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di situs media sosial *TikTok*. Pendekatan pragmatik memungkinkan peneliti memahami makna dan tujuan komunikasi dalam bahasa gaul yang digunakan di *TikTok*. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan, penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di situs media sosial *TikTok*. Hasil penelitian

ini dapat membantu untuk memahami perubahan bahasa dan komunikasi remaja dalam konteks media sosial, serta implikasinya terhadap penelitian pragmatik. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan dalam mendapatkan hasil penelitian berupa deskripsi mengenai pengguna bahasa gaul di media sosial *TikTok*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak (analisis konten), teknik catat (wawancara), teknik observasi partisipatif, dan teknik triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif kualitatif bertujuan dalam mendeskripsikan atau menganalisis Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja Media Sosial *TikTok*: Kajian Pragmatik. Dalam kajian pragmatik terdapat ilmu yang mempelajari bahasa, hal ini berkaitan dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan teori dengan kajian bahasa yang terhubung pada penutur, ada beberapa jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pada penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur ekspresif.

Bentuk Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial

Berdasarkan hasil wawancara pada remaja menggunakan kuesioner yang dilaksanakan pada Rabu, 22 Mei 2024 peneliti menemukan adanya variasi penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja. Sebelum membahas bahasa gaul lebih lengkap maka dari itu penulis mencari bentuk dari bahasa gaul itu, berikut bahasa gaul pada hasil wawancara yang melalui media sosial berupa *WhatsApp* terhubung dengan website *google form*, namun pada hasil penelitian ini ada beberapa yang tidak memahami apa itu bahasa gaul dan tidak semua menggunakan aplikasi *TikTok*. Berikut ini hasil bentuk dari bahasa gaul dan contohnya yaitu, Pertama singkatan memperoleh 27 data contoh baper, mager dan caper. Kedua akronim memperoleh 2 data contoh fomo, ptpt. Ketiga modifikasi/kreatif memperoleh 5 data contoh IDK atau *I Dont Know* dan ILY atau *I Love You*. Ketiga serapan memperoleh 3 data contoh bestie. Keempat, plesetan memperoleh 2 data contoh komuk.

Tabel 1. Wawancara Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial *TikTok*

No.	Inisial	Usia	Alamat	Pertanyaan	Jawaban
1.	SSA	23	Tanjung, Brebes	Apakah Anda termasuk pengguna pada media sosial <i>TikTok</i> ?	Ya
				Apakah Anda mengetahui apa itu bahasa gaul?	Ya Bahasa gaul merupakan bahasa Indonesia nonformal.
				Apa saja yang anda ketahui makna bahasa gaul pada media sosial, berikan contohnya? misal bahasa gaul merupakan bahasa trend yang ada pada media sosial seperti kata "Bucin" atau "Budak Cinta"?	Contoh dari bahasa gaul yaitu kuy, mantul, sabi, sans, kepo,otw dll.
				Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam berkomunikasi melalui internet, salah satunya Media sosial <i>TikTok</i> Trend?	<i>WhatsApp</i> , kalau <i>TikTok</i> untuk berbelanja dan melihat sensasi baru.
				Menurut Anda, Apakah Media sosial sangat bermanfaat, khususnya <i>TikTok</i> ?	Bermanfaat juga baru orang yang menggunakan secara benar
2.	PYW	23		Apakah Anda termasuk pengguna pada media sosial <i>TikTok</i> ?	Ya

				Apakah Anda mengetahui apa itu bahasa gaul?	Ya. Bahasa gaul semacam plesetan pelafalan & penulisan kata yg menyimpang dari KBBI.
			Pulogebang, Jakarta Timur	Apa saja yang anda ketahui makna bahasa gaul pada media sosial, berikan contohnya? misal bahasa gaul merupakan bahasa trend yang ada pada media sosial seperti kata "Bucin" atau "Budak Cinta"?	Contoh bahasa gaul Sabi (Bisa), Tipis-tipis (Sedikit demi sedikit), Bestie : (teman dekat), Cringe (Meringis), Mantul (mantap) betul, Komuk (Ekspresi Wajah)
				Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam berkomunikasi melalui internet, salah satunya Media sosial <i>TikTok</i> Trend?	Instagram dan WhatsApp
				Menurut Anda, Apakah Media sosial sangat bermanfaat, khususnya <i>TikTok</i> ?	Bermanfaat sebagai promosi marketing, informasi

Kuesioner Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial *TikTok*

Berdasarkan hasil kuesioner dari wawancara informan yang telah memberikan pernyataan dalam penggunaan bahasa gaul pada media sosial *TikTok* 76 orang yang disebabkan melalui media *WhatsApp* lalu terhubung dengan *website google form*, Berikut penjelasan tabel hasil kuesioner penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di media sosial *TikTok*.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penggunaan Bahasa Gaul dalam komunikasi remaja di Media Sosial *TikTok*

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Informan
1.	Apakah Anda termasuk pengguna pada media sosial <i>TikTok</i> ?	Ya	78,8
		Tidak	12,5
		Mungkin	8,8
2.	Apakah Anda mengetahui apa itu bahasa gaul?	Ya	81,3
		Tidak	5,5
		Mungkin	13,7
3.	Apa saja yang anda ketahui makna bahasa gaul pada media sosial, berikan contohnya? misal bahasa gaul merupakan bahasa trend yang ada pada media sosial seperti kata "Bucin" atau "Budak Cinta"?	Ya	75,5
		Tidak	10,5
		Mungkin	5,5
4.	Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam berkomunikasi melalui internet, salah satunya Media sosial <i>TikTok</i> Trend?	Ya	70
		Tidak	5,5
		Mungkin	3,5
5.	Menurut Anda, Apakah Media sosial sangat bermanfaat, khususnya <i>TikTok</i> ?	Ya	70,5
		Tidak	6,5
		Mungkin	22,5

Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial *TikTok*: Kajian Pragmatik

Berdasarkan hasil penelitian dalam kajian pragmatik terdapat ilmu yang mempelajari bahasa atau kajian bahasa dan perpektif fungsional hal ini berkaitan dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan teori dengan kajian bahasa yang terhubung pada penutur saat berkomunikasi, ada beberapa jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pada penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif yaitu tindakan ilokusi menyatakan sikap kejiwaan penutur, fungsi tindak tutur misalnya kondisi yang terdapat dalam kata-kata lokusi ucapan terima kasih, ucapan selamat, permintaan maaf, kritik, kelonggaran, keluhan, kekhawatiran, penyesalan, perasaan marah, sanjungan, pujian, tuduhan, dan kritikan. Dalam penelitian ini kajian pragmatik berperan sangat penting pada kehidupan membahas mengenai bahasa, kita

dapat melakukan tuturan kata dalam makna, asumsi sera tujuan penutur. Pada postingan *TikTok* dapat di analisis serta dideskripsikan yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian pragmatik berupa tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur ekspresif. Hasil analisis yang mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ekspresif pada bahasa gaul dalam komunikasi remaja di media sosial *TikTok* telah ditemukan jenis tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur ekspresif bahagia terdapat 6 data, tindak tutur ekspresif takut terdapat 5 data, tindak tutur ekspresif bercanda terdapat 1 data, tindak tutur ekspresif sedih terdapat 3 data, tindak tutur bingung terdapat 2 data, tindak tutur marah terdapat 2 data, tindak tutur mengkritik terdapat 8 data, tindak tutur meminta maaf terdapat 2 data, tindak tutur mengucapkan terima kasih terdapat 1 data dan tindak tutur mengeluh terdapat 1 data. Berikut ini tabel hasil penelitian pada unggahan video dan komentar penggunaan bahasa gaul di media sosial *TikTok*.



Gambar 1. Hasil Penelitian Pada Unggahan Vidio Dan Komentar Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial *TikTok*

Pembahasan

Wawancara penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di media sosial *TikTok*, melalui kuisoner yang disebar pada *WhatsApp* terhubung dengan *website Google Form*. Penulis memberikan pertanyaan yang perlu dijawab oleh para narasumber. Hasil kuisoner penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi remaja di media sosial *TikTok* data yang diperoleh ada 76 informan.

Penggunaan Bahasa gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial *TikTok*: Kajian Pragmatik

Pada penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif kualitatif bertujuan dalam mendeskripsikan atau menganalisis Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja Media Sosial *TikTok*: Kajian Pragmatik. Dalam kajian pragmatik terdapat ilmu yang mempelajari bahasa atau kajian bahasa dan perpektif fungsional dapat digunakan dalam kondisi tertentu saat berkomunikasi dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar (Tania, 2019: 2), hal ini berkaitan dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan teori dengan kajian bahasa yang terhubung pada penutur saat berkomunikasi pada suatu tindakan (Mahmudah et al., 2021). Menurut Austin (dalam Adawiyah, 2019) ada beberapa jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pada penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur ekspresif yaitu tindakan mengungkapkan perasaan atau dalam

kondisi sedang emosional dan bersifat ekspresif berfungsi sebagai ungkapan serta menunjukkan sikap psikologis oleh penutur dalam keadaan yang tersirat pada ilokusi terdapat jenis tindak tutur ekspresif yaitu bahagia, takut, bercanda, sedih, bingung, marah, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, dan mengeluh (Abdul Rani, 2010: 162).

Bahagia

Pada pendataan 1 dalam konteks: romantis kepada mantan pacar “uwuuu sama pacar, uwuu sama mantan”. Penutur pada postingan ke tiga @chancuterss yang diunggah 12 April 2021 menunjukkan bahwa terdapat dalam video tersebut ada kalimat “uwuuu sama pacar, uwuu sama mantan” tuturan tersebut kata uwuu yang berarti romantis menunjukkan tindak tutur bahagia yaitu tuturan rasa suka kepada seseorang. Pada pendataan 2 dalam konteks: merasa nyaman dengan seseorang hingga selalu ingin berkomunikasi sampai larut malam pun. Pada postingan @tema.indonesia diunggah 25 Juli 2021 terdapat kalimat dalam video tiap malam kita chatting, kamu ketik pakai jari aku balas pake hati baper sampe salting “Baper” dan “Salting” dalam tindakan ini penutur mengungkapkan rasa sukanya terhadap seseorang hingga salah tingkah dibuatnya dan merasa bahagia. Pada pendataan 3 dalam konteks: rasa sayang kepada pacar. Postingan akun @ido_uwais diunggah 1 Desember 2023 Seng (Sayang) pada unggahan postingan tersebut seng yang berarti sayang merupakan tindak tutur ekspresif bahagia terhadap pasangannya ketika berkomunikasi. Dalam media sosial apapun terutama *TikTok* banyak berbagai kegiatan dan kebiasaan untuk menunjukkan ekspresi oleh penutur yang dapat membuat kebahagiaan. Pada pendataan 4 dalam konteks: Mencintai seseorang terlalu berlebihan. Pada postingan akun @eshashine diunggah 25 Juni 2023 Bucin yang berarti Budak Cinta merupakan tindak tutur ekspresif bahagia karena mencintai seseorang terlalu mendalam. Pada pendataan 5 dalam konteks: suka dalam diam. Postingan akun @naraisha_ diunggah 15 Juni 2024 dalam unggahan postingan tersebut ada caption “crush hihi” yang artinya gebetan mengandung tindak tutur ekspresif bahagia yaitu menyukai seseorang secara diam-diam dan pada unggahan tersebut. Crush berarti perasaan tertarik secara romantis pada seseorang tanpa menjalin hubungan secara resmi. Pada pendataan 6 dalam konteks: menyenangkan saat dipuji. Postingan akun @abilkedua diunggah 20 Juni 2024 Pada unggahan video tersebut pengguna mengungkapkan bahwa ketika dia dipuji oleh cowo merasa biasa saja sedangkan saat dipuji oleh cewe merasa salbut yang berarti salting brutal, hal ini merupakan tindak tutur ekspresif bahagia yaitu dengan tersenyum. Hal ini sering terjadi dalam komunikasi remaja terhadap pujian hingga salah tingkah secara berlebihan namun merasa bahagia hingga tersenyum saat dipuji. Istilah salbut generasi Z sering digunakan dan populer pada platform *TikTok*.

Takut

Pada pendataan 7 dalam konteks: takut banget terhadap sesuatu. Postingan akun @bondol.jpg diunggah 30 Agustus 2021 yang mengunggah gambar tentang trend di media sosial *twitter* seperti pada caption Terima kasih sobat warnet ku di *twitter* TBL yang artinya takut banget loh hal ini menunjukkan fungsi tidak tutur ekspresif ketakutan adalah tuturan pada penutur yang menunjukkan ekspresi ketakutan pada suatu hal atau lawan tuturnya. TBL sangat trending sudah banyak video yang ditonton hingga jutaan melalui platform *TikTok*. TBL tidak hanya digunakan di Indonesia saja namun ada negara lain seperti Korea dan Thailand. Pada pendataan 8 konteks: takut banget loh. Postingan kedua yaitu @varuuy diunggah 23 November 2021 caption “dosen gue sampe tau TBL itu apa” sama halnya pada data pertama menunjukkan bahwa penutur merasa takut artinya takut banget loh hal ini menunjukkan fungsi tidak tutur ekspresif ketakutan adalah tuturan pada penutur yang menunjukkan ekspresi ketakutan pada

suatu hal atau lawan tuturnya. Sangkin populernya TBL dari kalangan manapun tau, entah dari remaja, dewasa, orang tua dan sebagainya. Pada pendataan 9 dalam konteks: Sesuatu yang mengerikan Postingan @itjustapris diunggah 5 Agustus 2021. Menurut Aman Britannica, cringe adalah sesuatu yang mengerikan atau membuat merinding hal ini merupakan tindak tutur takut terhadap sesuatu. Penutur menunjukan rasa takut yang ditindakan secara tidak langsung dalam postingan tersebut. Dalam komunikasi remaja makna cringe itu sesuatu yang bisa memalukan, humoris bahkan menakutkan. Pada Pendataan 10 dalam konteks :sesuatu yang memalukan. Postingan akun @englishnesia diunggah 8 Desember 2023 cringe merupakan perasaan malu serta takut tidak nyaman terhadap perilaku seseorang hal ini merupakan bahasa gaul dalam tidak tutur ekspresif takut terhadap sikap seseorang yang aneh. Dalam komunikasi remaja pada platfom *TikTok* biasanya terdapat konten yang memalukan yang disebut dengan istilah cringe. Pada pendataan 11 dalam konteks: pada postingan akun @idulbukanidoel diunggah 22 Desember 2023 Pada unggahan postigan terdapat caption “Langsung *overthinking*” terdapat kata bahasa gaul *overthinking* yang berarti berpikir secara berlebihan terhadap seseorang hal ini terdapat tindak tutur ekspresif takut yaitu tindakan berpikir secara berlebihan dan merasa takut dengan respon terhadap seseorang tersebut.

Bercanda

Pada pendataan 12 dalam konteks: bercanda saat berkomunikasi. Postingan akun @kampuninggrism diunggah 27 Februari 2023 JK singkatan dari *Just Kidding* cuma bercanda merupakan tindak tutur ekspresif bercanda ketika berkomunikasi terhadap lawan bicara. *Just Kidding* adalah kata frasa yang sering digunakan dalam komunikasi pada kehidupan sehari-hari, hal ini dapat mengubah suasana supaya lebih hidup. Dalam konteks untuk mencegah kesalahpahaman dalam percakapan yang tidak serius ini.

Sedih

Pada pendataan 13 dalam konteks: Ditinggalkan pas lagi sayang-sayangnya. Postingan @tema.indonesia diunggah 25 Juli 2021, terdapat kata ghosting itu tindak tutur sedih tuturan merasa sedih akibat ditinggal oleh seseorang yang disukai. Sikap yang ditunjukkan seseorang saat ghosting yaitu tidak merespon chat di media sosial mana pun, tidak ada aktivitas yang muncul pada unggahan, dan susah untuk ditemui (Ratriani, 2021). Pada pendataan 14 dalam konteks: aku gagal move on. Postingan akun @cimbruut_munis unggah 14 Juni 2024 Dalam unggahan tersebut yang mengungkapkan kata “Aku gamon???” yang artinya aku gagal move on hal ini mengandung tidak tutur ekspresif sedih dan menyindir seseorang dengan tuturan tidak langsung. Tindakan ini dalam remaja gagal untuk melupakan seseorang itu memang sangat sulit. Menurut penjelasan Nur Anugerah , manusia yang selalu optimis dalam berpikir positif dan saat menghadapi permasalahan yang ada lalu negatif merespon hanya pasrah dan tidak berusaha untuk move on. Pada pendataan 15 dalam konteks: putus dengan pacar. Postingan akun @saya_jojo_ diunggah 21 Juni 2024 dalam postingan ini pengguna menggugah vidio dengan kata-kata “paling gamonnya cuma sebulan, padahal 2020-2024”. Dalam kalimat tersebut terdapat kata gamon yang berarti gagal move on mengandung unsur sedih pada tindak tutur ekspresif menunjukkan tuturan dengan kesedihan dari unggahan ini. Pada kalangan anak muda gagal move on ini penutur tidak menerima kenyataan ketika hubungannya telah berakhir lalu masih mengingat mantan pacar. Jika terus seperti ini waktu akan terbuang sia-sia, setiap hari hanya merasakan kesedihan dan patah semangat.

Bingung

Pada pendataan 16 dalam konteks: Salah menyukai seseorang. Postingan @tema.indonesia diunggah 25 Juli 2021 terdapat kalimat dalam vidio tiap malem kita chatting,

kamu ketik pakai jari aku balas pake hati baper sampe salting “Baper” dan “Salting”. Menurut KBBI, dalam kata salting yang berarti salah tingkah merasa bingung, canggung ataupun grogi. Pada pendataan 17 dalam konteks: tidak jelas. Postingan akun @prokopimcianjur diunggah 4 September 2023 Gaje artinya Ngak Jelas merupakan bahasa gaul ke dalam tindak tutur ekspresif bingung. Gaje tidak menimbulkan efek negatif namun perlu diperhatikan saat berkomunikasi terutama di media sosial supaya tidak menyinggung atau melukai perasaan orang lain.

Marah

Pada pendataan 18 dalam konteks: Merasa kesal terhadap seseorang. Postingan akun @xerpihan diunggah 29 September 2023 Salty yang berarti merasa kesal dan geram atau bisa juga menyindir seseorang. Tuturan ini menurut ahli bahasa Indonesia Ivan Lanin, dalam komunikasi remaja kata salty adalah kata dengan menunjukkan sikap dendam, benci, kesal maupun jengkel dan menyindir terhadap suatu hal atau saat mengobrol dengan seseorang. Salty biasanya untuk mengomentari seseorang atas pernyataan di media sosial. Pada pendataan 19 dalam konteks: penutur merasa tersinggung. Postingan kedua diunggah 17 Juni 2024 pada percakapan jual beli produk dan ada kalimat “Anjir karena aku” hal ini mengandung unsur “Anjir” yang berarti anjing atau hewan berkaki dua, tuturan ini merupakan tindak tutur ekspresif marah terhadap anak yang tidak mengenali dirinya pada percakapan postingan tersebut. Kata *anjir* merupakan ujaran pada makna dalam bias sebagai ekspresi kekesalan terhadap seseorang. Hal ini dalam komunikasi remaja sebagai kata umpatan. Menurut kata anjir di KBBI sama sekali tidak berkonotasi kasar maupun mengandung unsur negatif, kata anjir termasuk kata benda yang artinya terusan. Namun menurut kontroversial awal mula dari selegram Lutfi Agizal kata ini termasuk mengandung makna merendahkan, tidak sopan dan termasuk umpatan.

Mengkritik

Pada pendataan 20 dalam konteks: tidak update. Postingan akun @detiknet diunggah 25 Desember 2022 pada postingan tersebut terdapat kata Fomo berasal dari singkatan “Fear Of Missing Out” yang berarti kudet atau kurang update hal ini bahasa gaul ke dalam tindak tutur mengkritik terhadap seseorang yang kurang update terhadap sesuatu. Menurut Przybylski (2019 : 1481) tuturan ini adalah kondisi terhadap seseorang merasa tidak senang saat melihat media sosial lalu menyaksikan aktivitasnya. Pada pendataan 21 dalam konteks: merasa paling tau. Postingan akun @detiknet diunggah 25 Desember 2022, pada komentar unggahan tersebut memang beberapa pengguna akun *TikTok* ada beberapa yang kurang memahami apa itu bahasa gaul dan ada yang sudah memahami lalu memberi contoh YTTA singkatan dari yang tau-tau aja beberapa pengguna *TikTok* memahami apa makna dari bahasa gaul. Menurut Imam Ghazali manusia yang selalu mengerti dan merasa memiliki ilmu padahal tidak tau apapun merupakan salah satu jenis manusia yang paling buruk. Pada pendataan 22 dalam konteks: pernyataan terhadap sesuatu. Postingan akun @kamutaugakofficial diunggah 11 Mei 2023 Chuaks artinya sebagai penekanan dari sebuah sindiran atau sisi negatif atas sebuah pernyataan hal ini termasuk bahasa gaul ke dalam tindak tutur ekspresif mengkritik. Arti cuaks pada KBBI, kalangan pengguna *TikTok* sangat populer hingga viral sebenarnya banyak mengandung makna tidak resmi namun kata chuaks pengganti kata sumpah serapah seperti bodoh, tolol, atau bego. Pada pendataan 23 dalam konteks: cari perhatian. Pada postingan akun @dinaaa310 diunggah 1 Agustus 2023 pada postingan tersebut terdapat kalimat “ngeuri euyy di kata in caper ama yang lebih caper” dalam kalimat tersebut terdapat kata bahasa gaul “caper” yang berarti cari perhatian hal ini menunjukkan tindak tutur mengkritik seseorang. Menurut Bona Sardo, dalam

komunikasi remaja yang mencari perhatian secara berlebihan itu tidak baik akan mempengaruhi kesehatan mental remaja tersebut. Pada pendataan 24 dalam konteks: kebohongan dalam unggahan media sosial. Postingan akun @bhita.petrichor diunggah 12 Juni 2023 Pansos singkatan dari Panjat Sosial merupakan bahasa gaul ke dalam tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu tuturan memberikan saran terhadap seseorang. Menurut KBBI, panjat sosial adalah mempunyai status sosial tinggi dilakukan dengan unggahan maupun status pada postingan media sosial. Seseorang panjat sosial ini dipersepsikan negatif terhubung ada sikap yang egois ingin mengambil keuntungan melalui orang lain maupun ketenaran di media sosial. Pada pendataan 25 dalam konteks: red flag merasa pasangan tidak cocok. Postingan akun @xerpihan diunggah 29 September 2023 terdapat unggahan *red flag* merasa tidak cocok dengan pasangan. Tuturan dalam komunikasi remaja *red flag* merupakan tindak tutur ekspresif marah dan tindak tutur ekspresif mengkritik. Menurut Dr. Wendy Walsh, dalam hubungan tanda bahaya *red flag* bertanda bahwa seseorang saat menjalin hubungan tidak akan sehat ketika bersama dan akan berbahaya secara emosional. Pada pendataan 26 dalam konteks: mencurigai rekan kerja. Postingan akun @hypeabisid diunggah 6 Februari 2024 dalam unggahan tersebut sedang membicarakan seseorang lalu menyebutkan kata sus yang berasal dari kata "*suspect*" berarti bahwa seseorang atau sesuatu bersifat mencurigakan atau meragukan. Tindakan ini merupakan tindak tutur mengkritik terhadap seseorang tersebut. Berikut ini percakapan akun @hypeabisid pada 26 Februari 2024. "Tau ga sih kemaren dia datang ke tempat itu" "Iya makanya kenapa dia sus banget ya?" "Ga tau". Menurut Allport (2019) selalu berpesangka buruk terhadap orang lain itu tidak baik sangat berpengaruh dalam kehidupan karena dapat mengganggu pola pikir kita terhadap orang lain. Pendataan 27 dalam konteks: cewe gila. Postingan akun @forgetebell diunggah 13 Oktober 2023 terdapat kalimat dalam video "ibarat gini wir, lu jadi cegil yang nolak di kejar cowo perhatian, giliran cowonya cuek malah lu kejar-kejar". ada bahasa gaul "Cegil" artinya cewe gila merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik terhadap diri sendiri maupun orang lain. cegil cukup populer dalam komunikasi melalui media sosial khususnya pada media *TikTok*.

Meminta Maaf

Pada pendataan 28 dalam konteks: meluruskan kebenaran. Postingan akun @globalenglishpare diunggah 22 Mei 2022, Terdapat komentar dan tanggapan pada unggahan yaitu CMIIW artinya maaf jika salah dikoreksi. Tuturan ini merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menjaga keharmonisan antara penutur dengan penutur. Menurut Holmes (2019), permintaan maaf ini dapat menjaga kesopanan untuk meluruskan kebenaran saat melanggar sesuatu ketika berbicara. Pada pendataan 29 dalam konteks: koreksi kesalahan. Postingan akun @de_sinz diunggah 11 April 2022 dengan caption "seharusnya yg akhir ga boleh disingkat ga sih? Cmiw" pada kata CMIIW dalam bahasa Inggris singkatan dari *Correct Me If Im Wrong* yang berarti koreksi jika penulisan maupun perakataanku salah, biasa digunakan pada lawan bicara untuk memberitahukan informasi tertentu hal ini merupakan bahasa gaul dari tindak tutur permintaan maaf.

Mengucapkan Terima Kasih

Pada pendataan 30 dalam konteks: berterima kasih. Postingan kedua yaitu @varuuy diunggah 23 November 2021, pada komentarnya MBL artinya Makasih Banget Loh menunjukkan bahwa penutur mengucapkan terima kasih kepada para netizen yang sudah berkomentar positif pada unggahannya tersebut. Menurut Jacobhon (2019) dalam tindak tutur ucapan terima kasih adalah sebuah fenomena kesopanan dalam bahasa dan budaya modern.

Mengeluh

Pada pendataan 31 dalam konteks: merasa malas. Postingan @desinoviamukti diunggah 5 Januari 2022 terdapat kalimat dalam unggahan vidio tersebut "Itu rencanaku tahun 2022 tapi masih mager" Mager singkatan dari males gerak merupakan tindak tutur mengeluh terhadap sesuatu yang berarti malas melaksanakan rencana pada awal tahun. Fenomena malas gerak pada remaja dipengaruhi oleh faktor internal itu motivasi dalam diri sendiri dan faktor eksternal dari luar seperti suasana, cuaca dan segala sesuatu pada sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh tentang "Penggnaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja di Media Sosial *TikTok*: Kajian Pragmatik", dapat disimpulkan adalah sebagai berikut ini. Terdapat Tindak tutur Ilokusi yang ada pada jenis tindak tutur ekspresif dalam bahasa gaul remaja di media sosial *TikTok* seperti tindak tutur ekspresif bahagia, tindak tutur ekspresif takut, tindak tutur ekspresif becanda, tindak tutur ekspresif sedih, tindak tutur bingung, tindak tutur marah, tindak tutur mengkritik, tindak tutur meminta maaf, tindak tutur mengucapkan terima kasih, dan tindak tutur mengeluh serta bentuk bahasa gaul yaitu singkatan, akronim, modifikasi/kreatif, serapan, dan plesetan. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang telah digunakan penulis berupa sreen shot pada postingan *TikTok* dan komentar, penulis memaparkan menjadi deskripsi. Data yang telah terkumpul pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan juli 2024. Pada postingan *TikTok* terdapat 31 tuturan yaitu berupa kajian pragmatik yang meliputi tindak tutur ilokusi jenis tindak tutur ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra Fida. (2023 September). 5 Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertiannya.: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6950098/5-jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertiannya>
- Afriyanti, AT, Kurniawan, PY, & Nisa, HU (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Dalam Wacana Iklan Produk Kecantikan Di Instagram. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 8 (18), 524-539. <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2588>
- Alpini, S., Kurniawan, P. Y., & Budiana, N. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Megawati Soekarnoputri dalam Kick Off Meeting Pancasila dalam Tindakan. *ESTUDIAR: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 1-15. <https://pubmas.umus.ac.id/index.php/estudiar/article/view/4>
- Aspek Pragmatik dalam pemerolehan bahasa kedua. https://www.academia.edu/36280761/Aspek_Pragmatik_Dalam_Pemerolehan_Bahasa_Kedua
- B.S.Wachid Abdul. (2023 Januari 23). Pragmatik dalam Interpretasi Sastra. 2023 Januari 23, <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/883/pragmatik-dalam-interpretasi-sastra#:~:text=Pragmatik%20memiliki%20lima%20cabang%20kajian,tidak%20bahasa%20dan%20struktur%20wacana>
- Budiwiyanto Adi. (2022 Januari 23). Bahasa Gaul dalam Perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens. : 2022 Januari 23, : <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/857/bahasa-gaul-dalam-perspektif-teori-strukturasi-anthony-giddens#>
- Delisnawati. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Konten Dakwah Di Media Sosial Tiktok @Ustazwijayanto.Official. Universitas Hasannudin Makassar, Makassar, 2023. :

http://repository.unhas.ac.id/27953/2/F032211002_tesis_14-07-2023%20bab%201-2.pdf

- Efektivitas Komunikasi Akun Tiktok @buiramira Sebagai Media Edukasi Akademik Mahasiswa Universitas Riau. Efektivitas Komunikasi Akun Tiktok @buiramira Sebagai Media Edukasi Akademik Mahasiswa Universitas Riau, Vol 8, No 1 (2022) . doi:<https://doi.org/10.36914/jikb.v8i1.856>
- Joko Suleman, Eva Putri Islamiyah. (2018). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. 153-158. :http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/v3/assets/upload/foto_non_lomba_061016_1560700655018261800.pdf
- Kurniawan, P. Y., & Amaliyah, I. R. (2020). Analisis gejala linguistik dalam ranah perdagangan desa jatimakmur. Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 1(02), 42-50.<https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/170>
- Laraswati Dea Bunga. (2023Maret2). 4 Teknik Pengumpulan Data yang Paling Umum Digunakan dalam Project Data Science. : 2023 Maret : <https://blog.algorit.ma/teknik-pengumpulan-data/>
- Maudya Ayu Lestari, Encil Puspitoningrum, Sujarwoko Sujarwoko. (2022, 07 02). Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Instagram dan Tiktok dalam Tataran Morfologi, Vol. 5 (2022): SEMDIKJAR 5(Vol. 5 (2022): SEMDIKJAR 5). Diambil kembali dari <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1945>
- Mutmainah Siti. (2022). Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Pada Postingan Facebook Grub Warga Media Sosial Rengaspendawa Pada Kajian Pragmatik. Brebes.
- Nadia Nurjihan. (2019). Bentuk Bahasa Gaul Pada Status Komen Di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019. Universitas Muhammadiyah Mataram., Mataram. : 2019 Desember 11, : <https://repository.ummat.ac.id/528/>
- Nurhayati, I., Kurniawan, PY, & Nisa, HU (2022). Pengaruh Film Drama Korea Terhadap Penggunaan Bahasa Mahasiswa Fkip Universitas Muhadi Setiabudi Brebes (Kajian Sosiolinguistik). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,8(14),164-170. <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2046>
- Prahmana Dian Pramudya. (2023, 09). Sarkasme Dalam Kolom Komentar Tiktok. (11-Sep-2023). : <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74736>
- Prasetya Eka Farhan. (2023,Desember 8). Pengaruh TikTok Terhadap Eksistensi Bahasa Gaul dalam Kehidupan Sehari-hari. : 2023,Desember 8, : <https://radarmagelang.jawapos.com/artikel-ilmiah/683450199/pengaruh-tiktok-terhadap-eksistensi-bahasa-gaul-dalam-kehidupan-sehari-hari>
- Putri Anggita Destiara. (2022, Desember. 12). Ragam Jenis Pendekatan Penelitian dan Penjelasannya. <https://katadata.co.id/berita/lifestyle/63971fca11561/ragam-jenis-pendekatan-penelitian-dan-penjelasannya>
- Ramadhan Mukti Arif. Pengertian dan Macam-macam Kerangka Berpikir Penelitian. doi:<https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-macam-macam-kerangka-berpikir-penelitian/>
- Rizki Dian Safitri. Mimi Mulyani, Farikah. (2021.Desember,13). Teori Tindak Tutur Dalam Studi Pragmatik, Vol. 1, No 1. 2021.Desember.13, : <https://journal.untidar.ac.id/index.php/kabastro/article/download/7/5/2020>
- Romadhon Yusri Mohamad. (2022). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Istilah Di Game Online Mobile Legends Dalam Efektivitas Berkomunikasi. Brebes, Jawa Tengah.
- Salmaa. (2023 Maret 17). Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh. : 2023 Maret 17, : <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>
-

- Sandi Irawan, I Nyoman Sudika, Rahmad Hidayat. (2020,12.30). Karakteristik Bahasa Gaul Remaja sebagai Kreativitas Berbahasa Indonesia pada Komentar Status Inside Lombok di Instagram, Vol. 1 No. 2 (Vol. 1 No. 2 (2020): Edisi Desember 2020). doi:<https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.44>
- Sari Kurnia Lega. (2022). Bahasa Gaul Melalui Media Sosial Whatsapp Di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.Bengkulu.:2022:http://repository.iainbengkulu.ac.id/view/creators/Sari=3ALega_Kurnia=3A=3A.html
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara Galau Finite di Metro TV: Suatu kajian pragmatik. Jurnal Skriptorium, 1(2), 1-14.<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium882d24b95efull.pdf>
- Sari, Lidia Indah. (2021, Desember. 09). Analisis Ujaran Kebencian Bahasa di Media Sosial TikTok. Analisis Ujaran Kebencian Bahasa di Media Sosial TikTok, 95. : 2021.12.09, : <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17540>
- Sitoresmi Rifka Ayu. (2021,Agustus.31). 14 Macam Media Sosial yang Sering Digunakan, Beserta Penjelasannya. : 2021 Agustus 31, : <https://www.liputan6.com/hot/read/4645781/14-macam-media-sosial-yang-sering-digunakan-beserta-penjasannya?page=4>
- Sosial Media Paling Populer di Indonesia. : <https://www.gramedia.com/best-seller/sosial-media-paling-populer/>
- Sugiyono, P. D. (2016.). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung, Bandung: Alfabeta. Diambil kembali dari www.cvalfabeta.com
- Sulastri, M. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Tiktok@ Arumjilbab Terhadap Tingkat Kepuasan Followers (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74162>
- Utami Nurul Silmi. Jenis-jenis Media Sosial dan Contohnya. Jenis-jenis Media Sosial dan Contohnya.<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/27/150000469/jenis-jenis-media-sosial-dan-contohnya>